

ABSTRAK

Saat ini, isu kejahatan telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan. Teologi klasik percaya bahwa Tuhan itu mahakuasa dan benar-benar baik. Kalau Tuhan memang baik dan berkuasa, berarti tidak ada yang salah. Kejahatan masih menjadi kenyataan saat ini. Konsep kejahatan teologis yang dirumuskan oleh Nelson Pike merupakan pembahasan yang menarik untuk diperdalam karena penulis menilai bahwa filsuf Nelson Pike mempunyai visi tentang masalah kejahatan yang itu sangat diperlukan bagi orang-orang saat ini. Konsepsi filosofis tentang kejahatan teologis dihadirkan sebagai pengingat akan kesadaran manusia akan kapasitas diri, sebuah konsep yang hadir sebagai obat mujarab untuk mendamaikan keberadaan. Sekalipun Tuhan maha tahu, maha kuasa, dan maha baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji konsep teologis kejahatan ketika Tuhan yang dipahami sebagai pencipta kejahatan di dunia serta mengetahui akan pemikiran Nelson Pike terhadap masalah kejahatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis data memakai teks analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep teologis kejahatan dalam pemikiran Pike dimana dunia terbaik yang mungkin harus mencakup kejahatan dan penderitaan bukan sebagai cacat, tetapi sebagai fitur yang esensial dan tidak dapat dipisahkan secara logis. Hal ini yang akan menjelaskan keberadaan kejahatan dan penderitaan di dunia yang diciptakan Tuhan.

Kata Kunci: Kemahakuasaan Ilahi, Teologis, Masalah Kejahatan, Nelson Pike

